

PENERAPAN GRAMMAR TRANSLATION METHOD (GTM) PADA PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI MI SUDIRMAN, KAMPUNG PURBA DAYU, KABUPATEN KARANGANYAR

Nawangsih Edynna Putri¹⁾, Muchammad Sofyan Firmansyah²⁾

¹⁾Program Studi Perhotelan, Politeknik Indonusa Surakarta

²⁾Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Harapan Bersama
nawangsih.edynna@poltekindonusa.ac.id

Abstract

In the globalization era, English is crucial because it is a communication medium between countries. Globalization makes English a global standard of communication or lingua franca in all sectors of life, especially tourism. English is needed for tourism development and management, such as tour guides and promotion or marketing. Therefore, people working in the tourism era are required to have English language skills built starting from formal education. Kampung Purba Dayu is one of the tourism potentials in Solo Raya because of its world's oldest artifacts discovery and Ancient Human Museum. However, educational units in the area are not fully supported by English language skills, for example at MI Sudirman. English is not taught because it is not listed in the main curriculum. This community service activity aims to provide English teaching to students at MI Sudirman Dayu. The teaching method used the Grammar Translation Method (GTM) where the teacher uses the Indonesian language in the teaching process. The material taught was the introduction of basic daily vocabulary then ended with a written evaluation. The evaluation result showed that out of 18 students, 13 students got a perfect score. The percentage rate of students who got a perfect score reached 72%. It can be said that teaching English by applying the Grammar Translation Method is effective and efficient.

Keywords: community service, English teaching, teaching method.

Abstrak

Bahasa Inggris di era globalisasi memiliki peran yang krusial karena menjadi media komunikasi antar negara. Globalisasi menjadikan Bahasa Inggris sebagai standar global komunikasi atau lingua franca di semua sektor kehidupan, khususnya Pariwisata. Bahasa Inggris dibutuhkan untuk pengembangan dan pengelolaan pariwisata, seperti pemandu wisata dan promosi atau pemasaran. Oleh karena itu, para pelaku Pariwisata dituntut memiliki kecakapan berbahasa Inggris yang dibangun mulai dari pendidikan formal. Kampung Purba Dayu merupakan salah satu potensi wisata di Solo Raya karena menjadi lokasi penemuan artefak tertua di dunia dan terdapat Museum Manusia Purba. Akan tetapi, satuan pendidikan di wilayah tersebut belum sepenuhnya didukung keterampilan Bahasa Inggris, sebagai contoh di MI Sudirman. Mata Pelajaran Bahasa Inggris tidak diajarkan karena tidak ada dalam kurikulum. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengajaran Bahasa Inggris kepada siswa-siswi di MI Sudirman Dayu. Metode pengajaran menggunakan Grammar Translation Method (GTM) dimana pengajar menggunakan bahasa Indonesia dalam proses pengajaran. Materi yang diajarkan berupa pengenalan kosa kata dasar sehari-hari kemudian diakhiri dengan evaluasi tertulis. Hasil evaluasi menunjukkan dari total 18 siswa, 13 siswa mendapat nilai sempurna. Tingkat presentase siswa yang mendapat nilai sempurna mencapai 72%. Dapat dikatakan bahwa pengajaran Bahasa Inggris dengan menerapkan Grammar Translation Method berjalan dengan efektif dan tepat sasaran.

Keywords: pengabdian masyarakat, Bahasa Inggris, metode pengajaran.

PENDAHULUAN

Tidak bisa dipungkiri bahwa Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk dipelajari di era globalisasi. Globalisasi ditandai dengan semakin meleburnya manusia dari berbagai negara. Peran Bahasa Inggris sangat signifikan karena menjadi sarana komunikasi yang efektif antarnegara. Menurut Astawa dalam (Mantra et al. 2020) Bahasa Inggris di era globalisasi ini didesain sebagai *lingua franca* atau bahasa pemersatu. Dengan kata lain, Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi untuk menjembatani tatanan global. Peran Bahasa Inggris yang sangat signifikan dapat dilihat di sektor pariwisata. Dapat dikatakan Bahasa Inggris dan pariwisata selalu berjalan beriringan mengingat kebutuhan Bahasa Inggris untuk pengembangan sektor pariwisata.

Kebutuhan Bahasa Inggris terkait dengan pengembangan pariwisata meliputi aspek pengelolaan seperti *tour guiding* dan *marketing*. Terlebih lagi, fungsi Bahasa Inggris dalam Pariwisata dewasa ini dirasa lebih luas seperti media komunikasi. Oleh karena itu, para pelaku di bidang Pariwisata dituntut untuk cakap berbahasa Inggris secara efektif karena mereka juga berperan dalam perkembangan Pariwisata karena nantinya Pariwisata akan berdampak pula pada perkembangan sektor ekonomi. (Ayu et al. 2021) Dengan kata lain, kemampuan Bahasa Inggris sangatlah penting untuk memperkenalkan potensi pariwisata, terutama pariwisata daerah agar dikenal secara global. Salah satu contoh potensi wisata daerah yang ada di Jawa Tengah yaitu Kampung Purba Dayu atau lebih dikenal sebagai Klaster Dayu. Klaster Dayu terletak di

Desa Dayu, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Klaster ini terdapat Museum Manusia Purba Sangiran dan menjadi satu-satunya museum di Karanganyar. Seperti yang dilansir oleh BPSMP Sangiran dalam laman resmi Kemdikbud, Situs Dayu merupakan lokasi penemuan artefak tertua di Indonesia. Terlebih lagi, Situs Dayu memiliki stratigrafi yang relatif lengkap dan mengilustrasikan proses evolusi lingkungan. (BPSMP Sangiran 2019)

Potensi yang dimiliki Klaster Dayu ini diharapkan mampu mendorong perkembangan pariwisata lokal menuju global. Oleh sebab itu, dukungan dari masyarakat sekitar juga diperlukan agar siap menjadi masyarakat yang sadar wisata. Hal yang paling mendasar untuk dipersiapkan yaitu kemampuan Bahasa Inggris sejak dini, mulai dari satuan pendidikan. Akan tetapi, mata pelajaran Bahasa Inggris belum diterapkan dalam kurikulum sekolah dasar, salah satu contoh kasusnya di MI Sudirman, Dusun Pucung, Desa Dayu. Hal ini menjadi pertimbangan untuk melaksanakan pengajaran Bahasa Inggris kepada siswa-siswi MI Sudirman. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan keterampilan Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para siswa di tingkat sekolah dasar.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mengaplikasikan beberapa metode seperti sosialisasi, *Grammar Translation Method* (GTM) untuk pengajaran, dan evaluasi.

Sosialisasi

Sosialisasi diawali dengan tahapan survei lapangan terlebih dahulu di MI Sudirman, Dusun Pucung, Dayu. Tahapan tersebut termasuk mengidentifikasi permasalahan, kondisi, dan kebutuhan yang ada di instansi tersebut. Sosialisasi dilanjutkan dengan penjelasan materi yang akan disampaikan pada proses pengajaran di kelas dengan menyesuaikan tingkatan kelas para siswa.

Grammar Translation Method (GTM)

Pelaksanaan pengajaran Bahasa Inggris menerapkan *Grammar Translation Method*. *Grammar Translation Method* merupakan metode pengajaran bahasa asing yang berasal dari metode klasik pengajaran Bahasa Latin dan Yunani. Pada dasarnya *Grammar Translation Method* menekankan ke pendekatan bagaimana suatu bahasa dipelajari dengan membaca dan memahami teks bacaan serta menghafal kosa kata dan tata bahasa. Metode ini juga membutuhkan evaluasi secara tertulis. (Djauhar 2021) Selain itu, metode ini diterapkan pada pengajaran bahasa asing atau bahasa kedua. Maka dari itu, cara pengajaran ini memerlukan proses penerjemahan dari bahasa asing ke bahasa asal. (Gulmira Ahmadjonovna 2022) Metode ini mengizinkan para pengajar untuk menyampaikan materi bahasa asing menggunakan bahasa asal atau bahasa ibu. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, *Grammar Translation Method* dirasa tepat untuk diaplikasikan mengingat para siswa di MI Sudirman belum pernah mendapat pelajaran Bahasa Inggris sebelumnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Inggris perlu disampaikan menggunakan bahasa Indonesia agar lebih mudah diserap para siswa. Terlebih lagi, proses

penerjemahan dari bahasa asing ke bahasa ibu mereka akan membantu para siswa untuk menyerap arti dan gagasan per kata dengan lebih baik. (Lestary 2019) Selain metode penyampaian materi yang tepat sasaran, pemilihan materi pembelajaran juga perlu dipertimbangkan. Mengingat target sasaran merupakan siswa di tingkatan sekolah dasar dan belum pernah menerima pembelajaran Bahasa Inggris sebelumnya, materi yang disampaikan hanya sebatas kosa kata umum yang sering dijumpai dalam sehari-hari.

Evaluasi

Penyampaian materi dilanjutkan dengan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi Bahasa Inggris. Evaluasi materi berupa tes tertulis sederhana. Tim pengajar membagikan soal tertulis kepada masing-masing siswa. Sembari para siswa mengerjakan soal, tim pengajar turut memandu dan membantu. Hasil tes tertulis dikumpulkan untuk dievaluasi. Evaluasi dari tes tertulis tersebut dapat menjadi tolok ukur kemampuan siswa dalam menyerap kosa kata asing dalam Bahasa Inggris.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pengajaran ini secara keseluruhan dilaksanakan dalam 4 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahap persiapan diawali dengan

survei lapangan untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan siswa-siswi MI Sudirman Dayu. Selanjutnya adalah penyusunan proposal kegiatan untuk memberikan Solusi terhadap permasalahan yang ada di mitra. Langkah berikutnya, tim pelaksana berkoordinasi dengan mitra terkait perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan melibatkan mahasiswa. Materi kemudian disusun sebagai bahan pengajaran Bahasa Inggris di tempat mitra.

Tahap pelaksanaan pengajaran Bahasa Inggris diberikan langsung kepada siswa-siswi MI Sudirman Dayu. Metode yang digunakan adalah *Grammar Translation Method* (GTM). Penyampaian materi Bahasa Inggris menggunakan Bahasa Indonesia agar dapat diterima dengan jelas oleh siswa-siswi tersebut. Mengingat tidak adanya mata pelajaran Bahasa Inggris di tempat mitra, materi Bahasa Inggris berfokus pada kosa kata dasar sehari-hari.

Setelah tahap pelaksanaan selesai, dilakukan tahap evaluasi terhadap hasil kegiatan. Tahapan ini pada dasarnya untuk membandingkan pengetahuan dan ketrampilan para siswa sebelum dan sesudah pengajaran. Dengan adanya pengajaran Bahasa Inggris, para siswa yang semula belum memahami materi dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaporan. Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengabdian di MI Sudirman Dayu. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah publikasi artikel di jurnal ilmiah.

Peran dan Tugas

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kolaborasi antara dosen Bahasa Inggris dengan

mahasiswa sebagai anggota tim pelaksana. Masing-masing bertindak berdasarkan peran dalam kegiatan ini. Mahasiswa berperan sebagai tim pelaksana dengan melakukan peninjauan lokasi pengabdian, membantu berkomunikasi dengan mitra terkait kebutuhan materi, dan asistensi kegiatan pengajaran. Dosen bertindak sebagai ketua dengan menentukan solusi atas identifikasi kebutuhan mitra berupa penentuan materi Bahasa Inggris yang tepat sebagai bahan ajar. Dosen pengampu bersama mahasiswa melaksanakan kegiatan pengajaran. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengajaran tersebut, dosen pengampu melakukan evaluasi hasil kegiatan dan analisis terhadap hasil tersebut. Di tahapan akhir, dosen pengampu menyusun laporan pertanggungjawaban sekaligus artikel sebagai luaran yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Penerapan *Grammar Translation Method* (GTM) pada Pengajaran Bahasa Inggris di MI Sudirman, Kampung Purba Dayu, Gondangrejo, Karanganyar diselenggarakan di MI Sudirman. MI tersebut berlokasi di Dusun Pucung RT 002/006, Desa Dayu, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57188. Kegiatan pengajaran Bahasa Inggris ini berlangsung selama satu hari, yaitu pada hari Sabtu tanggal 10 bulan Desember tahun 2022.



Gambar 2. Penerimaan dari Kepala Sekolah

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Purba Dayu dengan menggandeng MI Sudirman sebagai mitra. Pelaksanaan pengabdian berupa pengajaran Bahasa Inggris kepada siswa-siswi kelas 2 MI Sudirman Dayu sejumlah 18 siswa. Pemilihan kelas untuk proses pembelajaran Bahasa Inggris ditentukan oleh pihak sekolah.



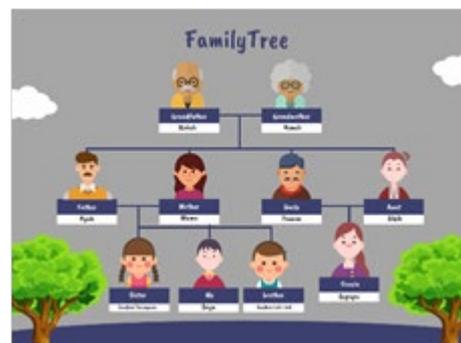
Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Materi yang disampaikan seputar pengetahuan tentang istilah Family Tree dan Kinds of Fruit. Pertama, tim pengajar akan membagikan materi dalam bentuk hard file yang berisikan nama-nama buah dan anggota keluarga. Materi disajikan dalam dua bahasa atau disertakan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Selanjutnya pengajar akan menjelaskan arti atau terjemahan kosa kata Bahasa Inggris tersebut beserta cara pelafalannya. Para siswa diminta

mengulangi pelafalan per kosa kata tersebut sembari menghafal artinya dalam Bahasa Indonesia. Agar lebih interaktif, tim pengajar mengajak para siswa berpartisipasi secara aktif dengan mengadakan tanya jawab seputar materi. Bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar, tim pengajar akan memberikan reward berupa bingkisan langsung.



Gambar 4. Materi Pembelajaran 2



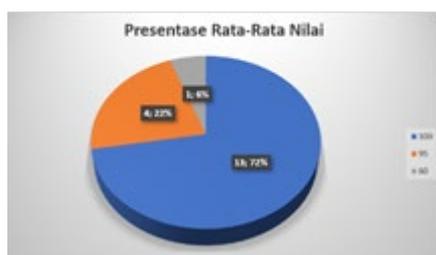
Gambar 5. Materi Pembelajaran 1

Kegiatan pengabdian berupa pengajaran Bahasa Inggris di MI Sudirman Dayu yang dilaksanakan dengan *Grammar Translation Method* kemudian dilanjutkan dengan evaluasi melalui tes tertulis. Para siswa diberikan dua jenis tes tertulis dengan materi yang berbeda. Tes 1 berupa soal-soal kosa kata terkait materi “Fruit” sementara Tes 2 berupa materi “Family Tree”.



Gambar 6. Evaluasi Tertulis

Hasil evaluasi tes tertulis menyatakan bahwa dari total 18 siswa diantaranya 13 siswa mendapat nilai rata-rata 100, 4 siswa dengan nilai rata-rata 95, dan 1 siswa dengan nilai rata-rata 60. Dari data di atas diperoleh hasil bahwa 72% siswa mendapat nilai sempurna.



Gambar 7. Presentase Hasil Evaluasi Tertulis

Hasil ini mengindikasikan bahwa proses pengajaran Bahasa Inggris berlangsung secara efektif dan tepat sasaran. Selain itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan para siswa kelas 2 di MI Sudirman Dayu dalam menyerap kosa kata Bahasa Inggris relatif baik. Penerapan *Grammar Translation Method* sebagai teknik pengajaran Bahasa Inggris ke para siswa juga dirasa tepat, terutama untuk para siswa yang belum pernah mendapat materi pelajaran Bahasa Inggris sebelumnya.

SIMPULAN

Kesimpulan akhir yang didapat dari kegiatan pengabdian yang berjudul Penerapan *Grammar Translation Method* (GTM) pada Pengajaran Bahasa Inggris di MI Sudirman, Kampung Purba Dayu, Gondangrejo, Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran berjalan dengan lancar dan para siswa antusias dalam belajar Bahasa Inggris.
2. Para siswa secara umum mampu menyerap kosa kata buah-buahan dan anggota keluarga dalam Bahasa Inggris.
3. Para siswa secara umum mampu menerjemahkan atau memahami arti kosa kata buah-buahan dan anggota keluarga dalam Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia.

Saran yang didapat dari kegiatan pengabdian tersebut adalah penambahan mata pelajaran Bahasa Inggris ke kurikulum tingkat sekolah dasar, khususnya MI Sudirman Dayu. Hal ini penting dilakukan mengingat pentingnya Bahasa Inggris di bidang pariwisata terutama untuk pengembangan desa wisata dalam manajemen sumber daya. Oleh karena itu, perlu pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini atau di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Ida et al. 2021. "The Roles of English in the Development of Tourism and Economy in Indonesia Article Info." *Journal of Social Sciences and Humanities* 11(3): 2021.

- BPSMP Sangiran. 2019. "Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Dayu; Budaya Dan Lapisan Tanah Purba." *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/museum-manusia-purba-sangiran-klaster-dayu-budaya-dan-lapisan-tanah-purba/> (January 18, 2023).
- Djauhar, Risnawati. 2021. "The Grammar-Translation Method, The Direct Method, and The Audio-Lingual Method." *Langua-Journal of Linguistics, Literature, and Language Education* 4(1). www.jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/langua.
- Gulmira Ahmadjonovna, Bakhromova. 2022. "THE EFFECTIVENESS OF GRAMMAR TRANSLATION METHOD."
- Lestary, Agustina. 2019. "The Use of Grammar Translation Method (GTM) in Teaching Bahasa Indonesia to Foreign Learner." *TEFLA Journal* 1(2): 1-4. <https://journal.umbjm.ac.id/index.php/TEFLA>.
- Mantra, Ida Bagus Nyoman, Ida Ayu Made Sri Widiastuti, Nengah Dwi Handayani, and Anak Agung Istri Yudhi Pramawati. 2020. "English Language Urgency for Tourism and Hospitality Employees to Boost Global Economy." *Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 17(7).